

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara khusus, tayangan podcast Bocor Alus Politik Tempo bertindak sebagai media massa yang menjalankan fungsi pengawas kekuasaan (watchdog) secara independen. Melalui keberhasilannya mentransformasikan komunikasi politik yang kaku menjadi sajian yang segar, kasual, dan mudah dipahami oleh masyarakat awam, podcast ini mampu melahirkan pesan kritik terhadap kekuasaan yang tajam dan terstruktur. Pesan kritik tersebut hadir dengan membongkar praktik kompromi elite serta mengkritisasi ketimpangan antara retorika pejabat publik dan realitas kebijakan anggaran. Dengan demikian, pilihan kata di tingkat kebahasaan (Teks) dirancang secara terencana untuk mempermudah penyebaran digital (Praktik Diskursif), yang pada akhirnya berfungsi menggerakkan kesadaran kritis masyarakat terhadap struktur kekuasaan guna mengembalikan esensi demokrasi: bahwa kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

A. Bagi Pengembang Media dan Insan Jurnalistik :

Media massa independen diharapkan dapat terus mempertahankan independensi dan fungsi watchdog (pengawas kekuasaan) melalui pengemasan narasi kritis yang komunikatif. Pemanfaatan platform digital seperti podcast hendaknya terus dioptimalkan untuk menyederhanakan data birokrasi yang kaku agar lebih mudah dicerna oleh masyarakat awam.

B. Bagi Masyarakat/ Audiens Digital

Masyarakat diharapkan dapat terus mengasah kesadaran kritis (critical literacy) dalam mengonsumsi media dan menyikapi isu-isu politik, serta memanfaatkan ruang publik digital secara bijak sebagai sarana kontrol sosial yang konstruktif terhadap penyelenggaraan kekuasaan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji Analisis Wacana Kritis pada media digital disarankan untuk mengembangkan cakupan analisis dengan menggabungkan pendekatan analisis resepsi audiens (audience reception analysis) atau analisis multimodal untuk melihat bagaimana unsur visual, mimik, dan audio pendukung berkontribusi dalam mengonstruksi makna kritik secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, R. (2016). Podcasting: Considering the evolution of the medium and its association with the word 'radio.' *The Radio Journal–International Studies in Broadcast & Audio Media*, 14(1), 7–22.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Fairclough, N. (1995). *Media discourse*. Edward Arnold London.
- Fairclough, N. (2023). Critical discourse analysis. In *The Routledge handbook of discourse analysis* (pp. 11–22). Routledge.
- Ikhwan, A., & Wardani, S. B. E. (2022). Oposisi Masyarakat Sipil Kontra Hegemoni Negara Melalui Media Sosial Youtube di Era Pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 4(1), 33–46.
- Nasrullah, R. (2024). *Jurnalisme Digital: Pendekatan Teknologi Baru dalam Teori dan Praktik Jurnalisme*. Prenada Media.
- Nigsih, L. S., Suardana, K. P., & Widaswara, R. Y. (2025). Representasi Kritik Terhadap Kekuasaan dan Perlawanan Digital Dalam Vidio Tiktok “Indonesia Gelap.” *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelirian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 10(4), 783–803.
- Panggaben, S., Sinurat, M., Simorangkir, N. A., & Sitorus, C. (2025). Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Youtube Helmy Yahya Bicara, “Ngobrol Bisnis dengan Sultan Cilik 1 Miliar.” *Jurnal Teori Dan Pengembangan Pendidikan Jurnal Teori Dan Pengembangan Pendidikan*, 9(4), 319–336.
- Putri, A. A. (2024). Campur Tangan Presiden Dalam Pemilihan Umum Presiden 2024 Dalam Editorial Tempo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 57–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1194>
- Rahmadani, R., & Yuanita, A. (2026). Konstruksi Wacana Podcast Bocor Alus Politik “Aktor dan Lobi-Lobi di Balik Revisi UU TNI. *SAPALA*, 13(2), 139–150.
- Sadiyah, H., Anshori, D. S., Sastromiharjo, A., & Indonesia, U. P. (2025). Konstruksi Realitas Politik Hukum Indonesia Dalam Podcast Bocor Alus Politik TEMPO.CO. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 21(1), 177–193.
- Samsuri, A., & Mulawarman, W. G. (2022). Ideologi Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 di Berita Online: Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 5(3), 603–618.
- Sari, R. P. (2020). Pengaruh media digital terhadap perilaku pemilahan sampah rumah tangga. *Jurnal Komunikasi Lingkungan*, 5(1), 12–23.
- Siahaan, E., & Gafari, O. (2026). Representasi Pemerintah Dalam Diskursus Penanganan Banjir & Longsor di Sumatera Pada Podcast Bocor Alus Politik: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*,

11(2).

Spinelli, M., & Dann, L. (2019). *Podcasting*.

Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*.

Suryawati, I. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi Politik Entertainment Selebriti Parlemen Pusat Dalam Konstruksi Media Online (Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough) Political Entertainment Of Central Parlemen Celebrity In Online Media Construc. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi Politik*, 5(5). <https://doi.org/10.56873>

Susanto, T. A. (2023). Podcast ' Bocor Alus Politik Tempo ': Podcast Tempo Versus Erick Thohir. *Journal of Election and Leadership*, 4(2), 110–119.

Tempo.co. (2025). *Bocor Alus Politik*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/podcast/bocor-alus-politik>